

Kamis, 22 April 2021

1. [HOAKS] Makan Bawang Mentah dan Garam Bisa Ubah Positif Covid-19 Menjadi Negatif



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial bahwa mengonsumsi bawang mentah dicampur dengan garam bisa mengubah positif Covid-19 menjadi negatif hanya dalam waktu 15 menit. Unggahan informasi tersebut meluas di Facebook terutama di India.

Dilansir dari situs [thequint.com](https://www.thequint.com), hingga 19 April 2021, baik WHO maupun otoritas kesehatan di India tidak menyarankan pengobatan rumahan apapun sebagai obat untuk Covid-19. Para ilmuwan dari Jerman telah membuat hipotesis tentang penggunaan bawang dalam pengobatan Covid-19, tetapi sejauh ini belum ada eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Selanjutnya, Dr. S. Krishnaswamy, salah satu pendiri Indian Scientists Response to Covid-19 dan Pensiunan Profesor Bioinformatika Universitas Madurai Kamraj, menjelaskan bahwa meski bawang merah dan bawang putih memiliki senyawa yang menunjukkan aktivitas antivirus, mereka tidak dapat menyembuhkan Covid-19 atau membuat satu tes menjadi negatif.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.thequint.com/news/webgoof/fact-check-having-raw-onions-and-salt-cannot-cure-coronavirus>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-makan-bawang-dengan-garam-bisa-ubah-positif-corona-jadi-negatif-1vavUYIL0up>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-makan-bawang-mentah-dan-garam-bisa-ubah-positif-covid-19-menjadi-negatif-setelah-15-menit>

Kamis, 22 April 2021

2. [HOAKS] Presiden Jokowi Mencopot Prabowo dan Memasukkan Ahok ke Kabinet Kerja



Penjelasan:

Beredar sebuah video berdurasi 10 menit di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo mencopot Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan mengangkat Komisaris Utama PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai salah satu anggota kabinet kerja.

Faktanya, klaim bahwa Presiden Jokowi mencopot Prabowo dan mengangkat Ahok sebagai salah satu anggota kabinet kerja adalah tidak benar. Hingga kini (Kamis 22 April 2021), tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Selain itu, tidak ditemukan fakta dan data pendukung bahwa benar Presiden Jokowi telah melakukan *reshuffle* dalam beberapa waktu terakhir ini. Sejauh ini belum ada keputusan resmi yang diumumkan Presiden Jokowi terkait isu *reshuffle* yang mulai diperbincangkan banyak orang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2115182/jokowi-copot-prabowo-dan-masukkan-ahok-ke-kabinet-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlX43N-cek-fakta-jokowi-copot-prabowo-ahok-resmi-masuk-kabinet-kerja-ini-faktanya?>

Kamis, 22 April 2021

3. [HOAKS] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diteteskan Air Keran



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang menguji coba alat *rapid test* antigen dengan cara ditetaskan dengan air keran. Disebutkan bahwa setelah alat *rapid test* antigen diberikan air keran hasilnya menunjukkan positif Covid-19. Video tersebut disertai narasi "Covid yg bikin confused Swab uji tes antigen dgn tetes air keran,dan apa yg terjadi, air pun positif kopit".

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim alat rapid test antigen jika diberikan air keran akan memberikan hasil positif adalah tidak benar. Menurut Prof. Bimo A. Tejo Ph.D, Ilmuwan Kimia & Bioteknologi Universiti Putra Malaysia, menjelaskan hasil *rapid test* menjadi positif saat menggunakan air keran karena tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh pabrikan alat *rapid test* tersebut. Dalam video yang beredar, pengujian tidak memakai larutan penyangga (*buffer*) yang seharusnya dipakai saat menggunakan alat tersebut. Pembuat video hanya meneteskan air keran dan menunggu hasilnya dalam beberapa saat. Prof. Bimo lanjut menjelaskan bahwa alat rapid test antigen sangat sensitif terhadap keasaman (pH) sampel yang digunakan. Oleh sebab itu sampel swab hidung harus dimasukkan ke dalam larutan penyangga (*buffer*) supaya keasamannya stabil di kisaran pH 7-8.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4539068/cek-fakta-alat-rapid-test-antigen-menunjukkan-hasil-positif-saat-diberikan-air-keran-simak-fakta-sebenarnya>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/21/201000665/-hoaks-tes-swab-antigen-pada-air-keran-menunjukkan-hasil-positif?page=all>

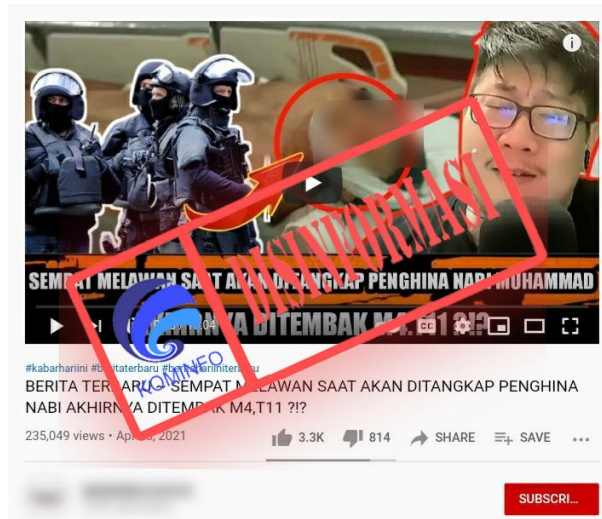
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 April 2021

4. [DISINFORMASI] Sempat Melawan saat akan Ditangkap Penghina Nabi Ditembak Mati



Penjelasan:

Sebuah akun Youtube mengunggah video pada tanggal 19 April 2021 berdurasi 10 menit 3 detik yang berjudul “Sempat Melawan Saat Akan Ditangkap Penghina Nabi Akhirnya Ditembak Mati”.

Setelah ditelusuri, ternyata narasi pada judul unggahan video tersebut menyesatkan. Tidak terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa Jozeph telah ditembak mati di dalam video tersebut. Adapun saat ini, polisi telah menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) atas nama Shindy Paul Soerjomoeljono alias Jozeph Paul Zheng. DPO dikirim kepada Interpol karena berdasarkan penelusuran polisi, Paul Zhang saat ini sedang berada di Jerman.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/news/read/4537396/6-fakta-terbaru-jozeph-paul-zhang-vang-mengaku-nabi-ke-26?fbclid=IwAR26HqcuOrJNEdqLNhTVWGmQvxCcOkAItvRG8blzTtRk2WxwBpXkYlloaeM>
- https://nasional.kompas.com/read/2021/04/20/15382391/polri-terbitkan-dpo-jozeph-paul-zhang-segera-diserahkan-ke-interpol?fbclid=IwAR2Bl4xqMLWiVnk8jVKbR0iLUfxU5pbUVILDlxXPhBVzOVx_PRe1Jz9Cj-E
- https://turnbackhoax.id/2021/04/21/salah-sempat-melawan-saat-akan-ditangkap-penghina-nabi-ditembak-mati/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-sempat-melawan-saat-akan-ditangkap-penghina-nabi-ditembak-mati
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K55JEIK-cek-fakta-jozeph-paul-zhang-pelaku-penghina-nabi-ditembak-mati-saat-akan-ditangkap-cek-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 April 2021

5. [DISINFORMASI] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca



Penjelasan:

Beredar sebuah video disertai dengan keterangan yang mengklaim seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca. Video tersebut beredar di media sosial Facebook.

Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca adalah keliru. Pejabat tersebut diketahui bernama Tanja Erichsen yang merupakan Kepala Badan Obat-obatan Denmark. Dalam video tersebut, ia hanya pingsan karena kelelahan, bukan meninggal karena diracun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1337/keliru-pejabat-denmark-meninggal-karena-diracun-saat-umumkan-larangan-vaksin-astrazeneca>